

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya ruang lingkup perusahaan makin menuntut adanya struktur organisasi yang terkoordinir dan spesialisasi yang tinggi. Dalam hal demikian, pimpinan membutuhkan suatu pengendalian internal atas kegiatan perusahaan yang meliputi prosedur-prosedur dan pencatatan serta pembagian tugas dan wewenang dari tiap bagian yang dapat menjamin kebijaksanaan yang telah ditetapkan dan dijalankan dengan tepat.

Pengendalian internal penting dalam pengawasan arus kas masuk maupun arus kas keluar, sebab pengendalian internal merupakan suatu teknik pengawasan keseluruhan dari kegiatan operasi perusahaan, baik mengenai organisasinya maupun sistem atau cara-cara yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Dengan demikian jelaslah bahwa pengendalian internal tidak hanya memeriksa kebenaran angka-angka dan melindungi kekayaan perusahaan dari segi pembukuan saja, tetapi juga memperhatikan struktur organisasi perusahaan, meningkatkan efisiensi kerja dan menganalisis seberapa jauh pelaksanaan kebijakan pimpinan yang telah digariskan oleh perusahaan telah dilaksanakan dengan baik.

Peran pengendalian internal dalam mengawasi arus kas yaitu dengan menerapkan sistem secara tertulis (SOP) sebagai standard dan panduan kerja

serta acuan bagi pengukuran hasil kerja ataupun kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan untuk dijalankan dengan sepenuhnya oleh setiap personil yang ada dalam perusahaan tersebut. Kebijakan-kebijakan perusahaan dapat berupa setiap penerimaan dan pengeluaran kas harus dicatat dengan benar, pengeluaran kas diatas jumlah yang ditentukan harus mendapat otorisasi dari pihak manajemen yang lebih tinggi, setiap penerimaan kas pada hari itu harus disetorkan kebank pada hari itu juga.

Pengelolaan kas juga dapat diartikan efektif jika tujuan dari pengelolaan kas itu sendiri dapat tercapai. Dengan demikian semakin memadai pengendalian internal yang ada dalam perusahaan dan semakin dipatuhinya pengendalian internal tersebut oleh seluruh personil perusahaan, maka semakin efektif pengelolaan kas yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Sebaliknya jika pelaksanaan pengendalian internal banyak menyimpang dari yang semestinya, maka efektivitas pengelolaan kas dapat dikatakan belum efektif dan masih diragukan. Pengendalian internal dimaksudkan untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan atau penyelewengan dana kas, supaya hal ini dapat diatasi dengan cepat dan tepat. Suatu pengendalian internal harus selalu dimonitor dan dievaluasi agar manfaat pengendalian internal tersebut senantiasa dapat dipertanggungjawabkan.

Seperti yang terjadi pada PT. MSP dimana departemen promosi setiap dua minggu sekali selalu mengajukan permintaan dana kasbon dalam bentuk uang tunai untuk kemudian melakukan pembayaran atas transaksi beban baliho, adapun beban tersebut digunakan untuk mengadakan pameran di berbagai tempat yang bertujuan untuk memasarkan penjualan produk elektronik, yang kemudian sisa dana atas pemakaian tersebut dikembalikan kepada departemen kasir untuk dilakukan realisasi atas dana kasbon tersebut, namun setelah diperiksa oleh Manager keuangan perusahaan yang memegang kendali penuh dalam setiap pengeluaran kas yang diajukan, ditemukan bahwa pemakaian atas dana tidak sesuai dengan transaksi yang dilakukan. Hal ini terjadi tidak hanya sekali saja namun terjadi dalam beberapa kali periode, karena itu dengan adanya hal ini dapat mengakibatkan kerugian yang besar pada perusahaan.

Berikut diagram perkembangan beban baliho PT. MSP periode Maret-Juni 2016.

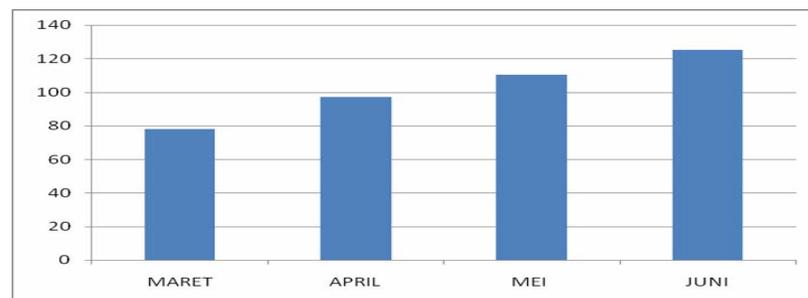


Diagram 1.1
Data Beban Baliho PT. MSP
Per 30 Juni 2016
(Dalam Jutaan Rupiah)

Dari diagram 1.1 terlihat pengeluaran kas untuk beban baliho terus meningkat. Hal ini disebabkan oleh pengendalian internal yang tidak berfungsi dengan baik. Maka dari itu diperlukan perbaikan pengendalian internal perusahaan untuk menghindari adanya kecurangan kas. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“EVALUASI PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS (STUDI KASUS PADA PT. MSP)”**

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Belum berfungsinya pengendalian internal atas pengeluaran kas pada PT.MSP.
- b. Semakin tingginya pengeluaran kas yang tidak terkontrol.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Agar tujuan penelitian dapat tercapai dan untuk memudahkan dalam menganalisa, maka penulis hanya membatasi masalah pada Pengendalian internal atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. MSP divisi elektrik cabang Gunung Sahari periode tahun Maret- Juni 2016.

1.3 Perumusan Masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pelaksanaan kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas sudah sesuai dengan SOP yang berlaku di PT. MSP?
2. Bagaimana tingkat efektifitas pengendalian internal atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas di PT. MSP?

1.4 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan atas penerimaan dan pengeluaran kas dengan SOP yang berlaku pada PT. MSP.
2. Untuk mengetahui tingkat efektifitas pengendalian internal atas transaksi pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran kas di PT. MSP.

1.5 Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian dapat memberikan suatu informasi bagi pihak-pihak yang terkait yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi manajemen perusahaan mengenai penerapan pengendalian internal pada prosedur penerimaan dan pengeluaran kas sehingga dapat membantu perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan baik.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dengan melihat praktik sebenarnya di lapangan serta belajar memecahkan masalah khususnya yang berhubungan dengan alur informasi yang dapat meningkatkan produktivitas kerja perusahaan.